

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkain penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu tentang Analisis Perbedaan Profitabilitas dan Rasio Pembiayaan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Financial Technology* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas dan Pembiayaan Sebelum Bekerjasama dengan Start-Up *Financial Technology*

Rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) nya adalah 0,98% kategori cukup baik, *Return On Equity* (ROE) adalah 8,25% dengan kategori cukup baik dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) adalah 79,61% dengan kategori Baik.

2. Rasio Profitabilitas dan Pembiayaan Sesudah Bekerjasama dengan Start-Up *Financial Technology*

Rata-ratakan nilai *Return On Asset* (ROA) nya adalah 1,24% kategori cukup baik, *Return On Equity* (ROE) nya adalah 9,87% kategori cukup baik dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) adalah 79% kategori baik.

3. Rasio Profitabilitas dan Pembiayaan Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan Start-Up *Financial Technology*

Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) bank syariah setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*. Hal ini terjadi karena bank syariah mampu menggunakan assetnya dengan baik setelah

menggunakan *Financial Technology* dengan berbagai fiturnya sehingga menghasilkan laba bersih yang semakin besar.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*. Hal bisa terjadi karena bank syariah belum memaksimalkan modal yang dimiliki dalam menghasilkan laba bersih untuk memenuhi keinginan para pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan pada *Financing to Deposito Ratio* (FDR) setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*. Ini berarti bank syariah belum mengoptimalkan penggunaan *Financial Technology* dalam menghimpun dana dari nasabah serta menyalurkannya kembali untuk memperoleh laba dan mengurangi rasio pembiayaan agar tetap stabil.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut :

1. Bank syariah harus meningkatkan profitabilitas dengan cara mengoptimalkan kerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* dengan lebih memperluas jaringan agar dapat terjangkau oleh masyarakat lebih luas lagi serta meningkatkan layanan-layanan baik secara offline maupun

secara digital. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat mendongkrak literasi keuangan syariah sehingga pangsa pasar bank syariah lebih luas dan dapat bersaing dengan perbankan konvensional.

2. Untuk praktisi perbankan syariah, penelitian ini juga bisa menjadi rujukan atau referensi untuk meningkatkan layanan perbankan syariah serta dalam manajemen keuangan perbankan syariah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berbeda seperti membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dengan perbankan syariah diluar negeri yang memiliki inovasi teknologi yang lebih canggih atau membandingkannya dengan perbankan konvensional setelah keduanya bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* dan periode penelitian yang lebih *update*. Sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.